

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena yang terjadi, adanya likuiditas dan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang dihadapi perusahaan. Banyak perusahaan mengalami kebangkrutan (dilikuidasi) karena mengalami kondisi tersebut. Dengan itu, adanya pengaruh likuiditas dan modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui profitabilitas dan kondisi keuangan perusahaan saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan keuangan yang tersedia, dengan asumsi setiap rupiah dalam keuangan perusahaan yang tertanam dalam aktiva harus digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan yang efisien.

Walupun demikian masih banyak perusahaan yang bertahan dan mampu menghasilkan laba. Dengan kondisi perekonomian yang selalu berubah-ubah perusahaan harus mampu menciptakan suatu keunggulan yang dapat membuatnya bertahan di tengah krisis yang melanda, yang tercermin pada nilai perusahaan dengan melihat harga saham. Menurut **Ifin (2016)** persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Pembentukan harga saham disebabkan adanya permintaan dan penawaran atas saham yang disebabkan adanya banyak faktor. Hal ini yang mendasari

penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan penurunan dan peningkatan harga saham sebagai cerminan dari nilai perusahaan. Variabel yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini antara lain : Likuiditas, Modal kerja, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai pemoderasi.

Menurut **Arindita (2015)** semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. **Arif (2015)** Nilai Perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat berharga.

Menurut **Pertiwi dkk (2016)** bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dilihat dari tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Menurut **Suffah dan Riduwan (2016)** nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal.

Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi padapencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya **Safitri (2016)**.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tentang keadaan perusahaan saat ini ataupun prospek perusahaan di masa depan **Wijaya dan Sedana (2015)**. Menurut **Kusumawati (2018)** nilai perusahaan juga menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya, hal ini juga bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh.

Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo (**Kasmir 2015**).

Menurut **Hery (2016)** rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat likuiditas, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, karena perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (**Efendi 2016**). **Sari (2017)** likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian yang dilakukan oleh **Du et al (2016)** menemukan pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti investor akan

tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik. Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh **Winarto (2015)** yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan memerlukan modal kerja sebagai salah satu aspek penting yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya serta untuk mengembangkan usahanya. Modal kerja yang cukup bagi perusahaan akan memungkinkan perusahaan tersebut dapat menyelesaikan hambatan dalam aktivitas perusahaan. Sebaliknya modal kerja yang kurang adalah penyebab utama kegagalan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Modal Kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek (**Kasmir 2015:249**).

Menurut **Arfan dkk (2016:98)** modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal. **Fahmi (2016:100)** modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek kas, sekuritas, persediaan dan piutang.

Penelitian yang dilakukan oleh **Fatahillah (2015)**, mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti keputusan penggunaan modal kerja yang tepat dapat memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Semakin perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan akan dinilai dapat memberikan keuntungan yang baik bagi pihak manajemen maupun pemegang saham. Profitabilitas dianggap sangat penting karena akan menunjukkan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasi. Menurut **Meidiawati (2016)** profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Menurut **Deli dan Kurnia (2017)** profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. **Reinissa (2015)** bahwa profitabilitas suatu keuntungan yang dapat dicapai pada perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Menurut **Gitman dan Zutter (2015)** profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Menurut **Prataman dan Wiksuana (2016)** profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan

menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut **Sriwahyuni dan Wihandaru (2016)**.

Penelitian yang dilakukan oleh **Sucuahi dan Cambarihan (2016)** dan **Sabrin et al (2016)** menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh **Purwohandoko (2017)**, **Zulhilmi et al (2018)** menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti profitabilitas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang timbul yaitu :

1. Perekonomian perusahaan yang fluktuatif.
2. Tingginya hutang dalam perusahaan.
3. Rendahnya modal kerja yang diterapkan dalam perusahaan.
4. Turunnya kemampuan konsumen untuk membeli hasil produksi
5. Laba perusahaan tidak stabil.
6. Terjadinya penurunan nilai perusahaan.

7. Penggunaan modal kerja yang berlebihan.
8. Rendahnya profitabilitas pada perusahaan yang diterapkan.
9. Perusahaan belum mampu mengelola aktiva secara maksimal untuk memperoleh laba.

1.3 Batasan Masalah

Guna lebih memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan menganalisa Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

5. Bagaimana pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Bagaimana pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mengenai Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

5. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh diperkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam instansi untuk masa yang akan datang khususnya dalam hal likuiditas dan modal kerja agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bisa menjadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang keuangan.